



Pembuatan Peta Administrasi Sebagai Media Informasi Desa Toari Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka

Arini Novianti Arif¹, Jainal², Muh Fauzi Fatir Rahman³, Regina Putri⁴, Kuliah Ameliah⁵, Anita Warni⁶, Aswinar Ahmad⁷, Sitti Nova Sryjannah⁸, Putri Nurul Aeni⁹, Syahraeni¹⁰, Nia Rahmadani¹¹, Alda Eka Wulandari Laki Lima¹², Nasya Fauziah Misran¹³, Dian Permana¹⁴

Program Studi Ilmu Komputer¹, Program Studi Teknik Sipil², Program Studi Teknik Pertambangan³, Program Studi Administrasi Publik⁴, Program Studi Agroteknologi⁵, Program Studi Agribisnis⁶, Program Studi Akuntansi^{7,8}, Program Studi Farmasi⁹, Program Studi Hukum¹⁰, Program Studi Manajemen¹¹, Program Studi Pendidikan Jaman¹², Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia¹³, Program Studi Pendidikan Kimia¹⁴

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

e-mail: arininoviантиarif@gmail.com

Abstrak

Ketersediaan informasi wilayah yang akurat dan mudah dipahami penting untuk mendukung pengelolaan serta perencanaan pembangunan desa. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan peta administrasi dan potensi Desa Toari, Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka sebagai media informasi bagi pemerintah desa dan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan secara deskriptif melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, pengumpulan data, pengolahan informasi spasial, digitasi, penyusunan tata letak, pengecekan dan konsultasi dengan pemerintah desa, hingga pencetakan peta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan dalam proses pembuatan peta dengan memanfaatkan citra satelit, data batas wilayah, serta lokasi fasilitas penting. Hasil kegiatan berupa peta yang menampilkan batas wilayah dan berbagai fasilitas, seperti kantor desa, sekolah, tempat ibadah, lapangan, SPBU, fasilitas kesehatan, rumah kepala desa, perkebunan kelapa, dan lokasi penting lainnya. Peta tersebut menyajikan informasi secara visual sehingga membantu pemerintah desa mengenali kondisi wilayah serta memudahkan masyarakat mengetahui batas wilayah dan lokasi fasilitas. Dengan demikian, peta berbasis data spasial dapat menjadi media informasi yang informatif, mudah dipahami, dan bermanfaat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Peta Administrasi, Desa Toari, Informasi Wilayah, Citra satelit, Pemetaan.*

Abstract

The availability of accurate and easily understandable regional information is essential to support village management and development planning. This activity aimed to produce an administrative and potential map of Toari Village, Toari District, Kolaka Regency, as an information medium for the village government and community. The implementation method was descriptive and involved several stages, namely preparation and coordination, data collection, spatial information processing, digitization, map layout design, verification and consultation with the village government, and map printing. The activity was carried out through assistance in the map-making process by utilizing satellite

imagery, regional boundary data, and the locations of important facilities. The resulting map displays regional boundaries and various facilities, including the village office, schools, places of worship, sports fields, gas stations, healthcare facilities, the village head's residence, coconut plantations, and other important locations. The map presents information visually, helping the village government identify regional conditions and enabling the community to understand administrative boundaries and locate public facilities more easily. Therefore, a map based on spatial data can serve as an informative, accessible, and sustainable information medium.

Kata Kunci: *Peta Administrasi, Desa Toari, Informasi Wilayah, Citra satelit, Pemetaan.*

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian wilayah administratif terkecil dalam struktur pemerintahan di Indonesia yang memiliki kedudukan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Sebagai salah satu pusat penyelenggaraan pelayanan publik, desa membutuhkan ketersediaan data dan informasi yang akurat, sistematis, serta mudah diakses untuk mendukung kegiatan perencanaan pembangunan, pengelolaan wilayah, dan pelayanan kepada masyarakat (Republik Indonesia 2011). Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi mengenai suatu wilayah adalah peta. Peta tidak hanya digunakan untuk menggambarkan batas-batas administratif suatu wilayah secara visual, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen pendukung dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan (Patoding & Thamrin, 2025).

Desa Toari, Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka merupakan lokasi pelaksanaan KKN Angkatan XIV Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Dalam pelaksanaan kegiatan, salah satu kebutuhan yang diidentifikasi adalah tersedianya informasi wilayah desa yang dapat digunakan sebagai media informasi bagi pemerintah desa dan masyarakat. Informasi mengenai batas wilayah dan lokasi fasilitas penting diperlukan untuk membantu mengenali kondisi wilayah secara lebih teratur.

Peta administrasi merupakan salah satu media komunikasi visual yang telah digunakan sejak masa lampau, bahkan sebelum manusia mengenal tulisan atau teks. Pada masa tersebut, manusia memanfaatkan simbol, gambar, serta berbagai bentuk representasi visual untuk menggambarkan lingkungan dan keadaan di sekitarnya. Seiring dengan perkembangan zaman, peta mulai digunakan secara lebih luas dengan berbagai bentuk dan cara penyajian (Talbert, 2012). Perkembangan peta modern turut dipengaruhi oleh kemajuan teknologi serta berkembangnya teks dan tulisan sebagai media komunikasi. Dalam proses perkembangannya, berbagai pihak turut memberikan pemikiran dan kontribusi terhadap pemahaman serta pengembangan konsep peta. Hal tersebut menjadikan peta sebagai salah satu bagian penting dalam pemerintahan dan administrasi suatu negara maupun wilayah, sekaligus berkembang sebagai salah satu bidang ilmu pengehuan (Husain & Andi Nadhilah Qisthina Anshari, 2023)

Peta merupakan instrumen penting dalam penyajian informasi spasial dan pengambilan keputusan berbasis wilayah. Namun, masih terdapat desa yang belum memiliki peta administrasi sesuai kondisi aktual serta belum memanfaatkan teknologi pemetaan seperti citra satelit beresolusi tinggi. Dalam pemerintahan desa, peta dapat digunakan untuk menggambarkan struktur wilayah, batas administrasi (Longley et al., 2010). Serta potensi sumber daya. Peta administrasi sendiri menunjukkan batas-batas wilayah pemerintahan, mulai dari provinsi, kabupaten, kecamatan, hingga desa dan dusun, sehingga dapat mendukung pengelolaan wilayah dan perencanaan pembangunan desa (Zacky1 & Sulaeha2, 2025).

Potensi desa merupakan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah desa yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kemajuan wilayah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Maliki1 et al., 2025).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program pembuatan peta administrasi Desa Toari dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN. Tujuan kegiatan adalah menghasilkan peta administrasi Desa Toari yang informatif dan dapat digunakan sebagai media informasi wilayah. Manfaat yang diharapkan adalah tersedianya informasi spasial yang lebih teratur, mudah dipahami, dan dapat mendukung pengelolaan serta perencanaan pembangunan desa (Zacky & Sulaeha, 2025).

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan tahapan persiapan dan koordinasi, pengumpulan data, pengolahan informasi spasial, digitasi, penyusunan layout, pengecekan dan konsultasi, serta pencetakan peta. Pengolahan data spasial dilakukan melalui proses digitasi dan penyusunan informasi geografis dengan bantuan perangkat lunak pemetaan. Tahapan tersebut memungkinkan data batas wilayah dan lokasi fasilitas penting disajikan dalam bentuk peta yang lebih sistematis (Haraty et al., 2024).

1. Persiapan dan Koordinasi. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa untuk mengetahui kebutuhan informasi wilayah dan menentukan data yang diperlukan dalam pembuatan peta.
2. Pengumpulan Data. Data yang digunakan berupa citra satelit wilayah Desa Toari dan informasi mengenai batas wilayah serta lokasi fasilitas penting yang diperoleh selama kegiatan.
3. Pengolahan dan Digitasi. Dilakukan digitasi batas administrasi dan titik-titik fasilitas penting seperti kantor desa, sekolah, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, lapangan, dan lokasi penting lainnya.
4. Penyusunan Layout. Hasil pengolahan dan digitasi disusun dalam bentuk layout peta agar informasi dapat ditampilkan secara teratur dan mudah dibaca.

5. Pengecekan dan Konsultasi. Rancangan peta diperiksa dan dikonsultasikan dengan pemerintah desa untuk memastikan informasi yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan.
6. Pencetakan. Setelah informasi diperiksa, peta disiapkan dalam bentuk akhir dan dicetak untuk dapat digunakan sebagai media informasi desa.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ditandai dengan tersedianya peta administrasi Desa Toari yang memuat informasi wilayah dan lokasi fasilitas penting serta dapat digunakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Peta yang dihasilkan diharapkan mampu menyajikan informasi mengenai batas wilayah, jaringan jalan, serta persebaran fasilitas umum, seperti kantor desa, sekolah, tempat ibadah, dan fasilitas kesehatan secara visual, sistematis, dan mudah dipahami. Keberadaan peta administrasi dapat membantu pemerintah desa dalam memperoleh gambaran kondisi wilayah sebagai bahan pendukung pengelolaan dan perencanaan pembangunan, sekaligus memudahkan masyarakat dalam mengenali wilayah dan menemukan lokasi fasilitas penting (Kurnia et al., 2026)

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan peta, pengecekan hasil pemetaan, serta konsultasi dengan pemerintah desa. Pemeriksaan data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi mengenai batas wilayah dan lokasi fasilitas penting telah disajikan sesuai dengan data yang tersedia. Pengecekan hasil peta dilakukan dengan meninjau kelengkapan informasi, ketepatan penempatan objek, kejelasan simbol, serta keterbacaan informasi yang ditampilkan. Tahapan pemeriksaan dan penyajian peta tersebut sejalan dengan prinsip pemetaan kartometrik yang mencakup pembuatan peta kerja, pemeriksaan garis batas, digitasi, dan penyajian peta (Badan Informasi Geospasial, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menghasilkan peta administrasi dan potensi Desa Toari sebagai media informasi wilayah. Peta disusun berdasarkan citra satelit yang dilengkapi dengan informasi hasil pengumpulan data dan proses digitasi. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengolahan data spasial dapat membantu menyajikan informasi batas wilayah, jaringan jalan, fasilitas umum, dan potensi lokal secara sistematis (Putriana & Nur 2026).

Kegiatan menghasilkan peta administrasi/potensi Desa Toari sebagai media informasi wilayah. Peta disusun berdasarkan citra satelit yang kemudian dilengkapi dengan informasi hasil pengumpulan data dan proses digitasi. Hasil akhir menampilkan gambaran wilayah Desa Toari beserta sejumlah titik fasilitas penting sehingga pengguna dapat memperoleh informasi wilayah secara visual.



Gambar 1. Hasil pembuatan peta administrasi/potensi Desa Toari

Informasi yang ditampilkan pada peta antara lain kantor Desa Toari, sekolah, tempat ibadah, lapangan, SPBU, fasilitas kesehatan, rumah kepala desa, perkebunan kelapa, serta titik penting lainnya yang tercantum dalam hasil pemetaan. Penyajian informasi tersebut membuat peta tidak hanya berfungsi sebagai gambaran wilayah, tetapi juga sebagai media untuk mengenali lokasi fasilitas yang berada di dalam wilayah desa.

Capaian Kegiatan

Tahap berikutnya adalah pengolahan data dan digitasi, yaitu proses menggambarkan batas wilayah serta menempatkan titik-titik fasilitas penting berdasarkan data yang tersedia. Proses ini bertujuan menyusun informasi geografis agar dapat ditampilkan secara sistematis dalam bentuk peta. Tahapan pengumpulan data, pengolahan citra satelit, digitasi, dan penyajian peta juga diterapkan dalam kegiatan penyusunan peta desa di wilayah lain (Septiningtiyas et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Koordinasi dengan pemerintah desa menghasilkan informasi awal dan kebutuhan data wilayah. Selanjutnya, pengumpulan citra satelit dan informasi fasilitas penting menghasilkan data dasar pemetaan. Data tersebut kemudian diolah melalui proses digitasi batas administrasi dan titik fasilitas sehingga data spasial dapat disusun.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan dan Capaian

Tahapan	Kegiatan	Capaian
Koordinasi	Koordinasi dengan pemerintah desa mengenai kebutuhan informasi wilayah.	Informasi awal dan kebutuhan data diperoleh.
Pengumpulan data	Pengumpulan citra satelit dan informasi fasilitas penting.	Data dasar pemetaan tersedia.
Digitasi	Digitasi batas administrasi dan titik fasilitas penting.	Data spasial dapat disusun.

Layout	Penyusunan dan penyesuaian tampilan peta.	Rancangan peta informatif tersedia.
Pengecekan	Pemeriksaan dan konsultasi dengan pemerintah desa.	Informasi peta diperiksa dan disesuaikan.
Pencetakan	Pencetakan hasil akhir peta.	Peta administrasi tersedia sebagai media informasi.

Sumber: Data hasil kegiatan KKN Desa Toari, 2026

Manfaat Peta Administrasi

Peta administrasi memberikan manfaat sebagai sumber informasi visual mengenai wilayah Desa Toari. Bagi pemerintah desa, peta dapat digunakan sebagai media pendukung untuk memperoleh gambaran wilayah dan membantu perencanaan pembangunan berdasarkan lokasi. Peta juga dapat digunakan untuk memudahkan penyampaian informasi mengenai fasilitas dan kondisi wilayah.

Bagi masyarakat, peta dapat menjadi media untuk mengenal wilayah tempat tinggal, batas wilayah, dan lokasi fasilitas penting. Penyajian informasi dalam bentuk visual membantu masyarakat memahami wilayah dengan lebih mudah.

Dari sisi pelaksanaan KKN, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengolah data wilayah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Proses koordinasi, pengumpulan data, digitasi, penyusunan layout, dan pengecekan menunjukkan bahwa pembuatan peta membutuhkan ketelitian serta penyesuaian dengan kondisi dan kebutuhan desa.

Monitoring, Evaluasi, dan Keberlanjutan

Monitoring dilakukan dengan memeriksa data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan peta serta melakukan koordinasi dengan pemerintah desa. Evaluasi dilakukan melalui pengecekan hasil peta dan konsultasi untuk memastikan informasi yang disajikan dapat digunakan Fortuna & Hasby (2025). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peta administrasi Desa Toari dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media informasi wilayah yang menyajikan gambaran batas wilayah dan lokasi fasilitas penting secara visual. Pemanfaatan peta berbasis Sistem Informasi Geografis juga dapat mendukung pengelolaan wilayah dan membantu pemerintah desa memperoleh informasi spasial untuk kebutuhan administrasi serta perencanaan pembangunan (Mulyani et al., 2025).

Agar manfaatnya dapat dipertahankan, peta perlu diperbarui apabila terdapat perubahan informasi wilayah, penambahan fasilitas umum, atau perubahan kondisi penggunaan lahan. Pembaruan data secara berkala diperlukan agar informasi yang disajikan tetap relevan dengan kondisi aktual. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan dapat menyimpan hasil pemetaan dan melakukan koordinasi dengan pihak terkait ketika diperlukan pemeriksaan atau pembaruan informasi spasial.

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan peta administrasi Desa Toari menghasilkan peta yang memuat informasi batas wilayah dan lokasi berbagai fasilitas penting sebagai media informasi wilayah. Peta tersebut dapat membantu pemerintah desa dan masyarakat memperoleh gambaran wilayah secara visual serta mengenali lokasi fasilitas yang terdapat di Desa Toari. Pemutakhiran peta secara berkala diperlukan agar informasi yang disajikan tetap sesuai dengan kondisi wilayah dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi Geospasial. (2019). Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 15 Tahun 2019 tentang Metode Kartometrik pada Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan.
- Fortuna, E. D., Alif, A., & Hasby, N. A. (2025). Pemetaan administrasi desa berbasis partisipasi masyarakat dan GIS: Studi kasus Desa Salarri, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.131>.
- Haraty, S. R., Hamimu, L., Bahdad, Juarzan, L. I., Usardin, Ahmad, F., dkk. (2024). Pembuatan Peta Administrasi Desa Amesiu untuk Penguatan Tata Kelola Wilayah dan Perencanaan Berbasis Geografis. *JAPIMAS*, 3(2).
- Husain, F., & Anshari, A. N. Q. (2023). Pengadaan Peta Administrasi Desa Patallasang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 4(2), 92–99.
- Kurnia, J. S., Nurhikma, Ramadhani, V., Nurfidah, Ikhsan, A. N., Wahyu, M. R., & Alfianza, M. (2026). Pengadaan peta administrasi desa sebagai upaya meningkatkan akses informasi wilayah bagi masyarakat. Pangulu Abdi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2010). *Geographic Information Systems and Science*. John Wiley & Sons.
- Maliki¹, R. Z., Adrian², & Saputra³, I. A. (2025). *Pendampingan Pembuatan Peta Administrasi Desa dengan Data Spasial di Desa Tolai Timur*. 3(1).
- Mulyani, Y. S., Wisastra, M. F. A., Apriyani, Y., Al Harits, A. A., & Fathurohmah, D. F. (2025). Implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis partisipatif untuk penguatan tata kelola wilayah di Desa Keputihan. Mosintuwu *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Patoding, K. E., & Thamrin, S. (2025). Pembuatan Peta Administrasi Desa dan Peta Wisata Sebagai Media Informasi Desa Pasimarannu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa E-ISSN*, 3(10), 5677–5683.
- Putriana Tandi Pada, & Nur, M. (2026). Pembuatan peta administrasi Desa Dongi, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Septiningtiyas, D. T., dkk. (2025). Pembuatan Peta Citra Desa Sei Sijenggi. *KOMPOSIT: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 100–105.

- Talbert, R. J. A. (2012). *Ancient Perspectives: Maps and Their Place in Mesopotamia, Egypt, Greece, and Rome*. University of Chicago Press.
- Zacky, F., & Sulaeha. (2025). Pembuatan Peta Administasi dan Peta Citra sebagai Media Informasi Desa Sukamaju, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.
- Zacky1, F., & Sulaeha2, S. (2025). Pembuatan Peta Administasi dan Peta Citra sebagai Media Informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa E-ISSN*, 3(2), 515–519.